

HYGIENE SANITASI SISWA KELAS XI SMKN 6 SURABAYA DALAM PEMILIHAN MAKANAN DI KANTIN SEKOLAH

Rizvi Oktavian Dwi M.¹⁾, Diana Evawati²⁾, Iut Nuraini³⁾

^{1,2,3}Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: 205800006@student.unipasby.ac.id, diana@unipasby.ac.id, iutnuraini@unipasby.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa di SMK Negeri 6 Surabaya mengenai kebersihan sanitasi dalam memilih makanan di kantin sekolah. Sayangnya, kurangnya kesadaran akan sikap dan perilaku tentang kebersihan sanitasi menyebabkan pemilihan makanan di kantin sekolah menjadi kurang selektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik sikap dan perilaku hygiene sanitasi pada siswa jurusan tata boga kelas XI di SMKN 6 Surabaya dalam memilih makanan di kantin sekolah untuk menjaga kesehatan. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan analisis data menggunakan uji T parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap dan perilaku, selain kebersihan dan higienitas, memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pilihan makanan yang dibuat oleh siswa kelas XI jurusan tata boga SMKN 6 Surabaya. Telah diketahui bahwa nilai 0,000 adalah nilai signifikan untuk pengaruh yang dimiliki oleh X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y. Nilai F hitung adalah 16.329, sedangkan nilai F tabel adalah 3,93. Karena nilai F hitung (16.329) lebih besar dari nilai F tabel (3.93), dan tingkat signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_3) diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kombinasi dari X1 dan X2 memiliki pengaruh yang substansial terhadap pilihan makanan. Saran yang peneliti ajukan adalah agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dan menjadikannya sebagai referensi, khususnya yang berkaitan dengan kebersihan dan sanitasi siswa.

Kata Kunci: Sikap, Perilaku, Hygiene & Sanitasi.

Abstract

The purpose of this study is to investigate the attitudes and behaviors of students at SMK Negeri 6 Surabaya about sanitary cleanliness when it comes to selecting meals from the school canteen. Unfortunately, there is a lack of awareness of attitudes and behaviors regarding sanitary cleanliness, which leads to a less discriminating selection of food in the school canteen. The objective of this study was to establish the characteristics of the attitudes and behaviors of sanitary hygiene among students majoring in culinary arts in class XI at SMKN 6 Surabaya when it comes to selecting food from the cafeteria in order to preserve their health. The strategy taken in this research is descriptive, and it takes a quantitative approach. Data analysis approach employing partial T test. The findings indicated that attitudes and behaviors, in addition to cleanliness and hygiene, had a substantial impact on the food choices made by students in class XI who were majoring in culinary arts at SMKN 6 Surabaya. It is well known that the value of 0.000 is the significant value for the influence that X1 and X2 combined have on Y. The calculated F value is 16,329, whereas the F table value is 3.93. Since the calculated F value (16,329) is more than the F table value (3.93), and the significance level is 0.000, which is less than 0.05, the null hypothesis (H_0) is rejected, and the alternative hypothesis (H_3) is accepted. It is possible to draw the conclusion that the combination of X1 and X2 has a substantial impact on the choice of food. The proposal that researchers make is that further researchers may extend this research and make it a reference, particularly with regard to the cleanliness and sanitation of students.

Keywords: Attitude, Behavior, Hygiene & Sanitation

1. PENDAHULUAN

Setiap orang, setiap saat, membutuhkan makanan, kebutuhan paling mendasar untuk bertahan hidup. Kontaminasi pada makanan dan minuman dapat mengubahnya menjadi vektor penularan penyakit, sesuai dengan paradigma kesehatan lingkungan (Anggraini, 2018). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), lebih dari 200 penyakit yang berbeda, mulai dari kanker hingga diare, dapat disebabkan oleh makanan yang terkontaminasi pada tahun 2022. Hampir 40% dari populasi dunia jatuh sakit setiap tahunnya akibat mengonsumsi makanan yang tercemar, yang mengakibatkan 420.000 kematian dan 33 juta tahun harapan hidup sehat yang hilang.

Berbagai masalah kesehatan yang disebutkan di atas dapat dikaitkan dengan berbagai variabel, termasuk tetapi tidak terbatas pada sanitasi, kesehatan lingkungan, nutrisi dan makanan, dan faktor sosial. Menurut Kahlase et al. 2019, kurangnya penerapan praktik higiene dan sanitasi yang baik akan menyebabkan penyakit bawaan makanan. Ketidakmampuan untuk menjaga kesehatan diri sendiri dengan baik merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya keracunan dan suasana yang menyenangkan sekaligus bergizi. Penjual makanan harus memiliki pemahaman tentang higiene sanitasi makanan, yang dapat berdampak pada kualitas makanan yang diberikan kepada pelanggan. Upaya yang dilakukan terhadap kebersihan dan higienitas makanan sangat penting untuk menjaga kesehatan. Salah satu metode yang digunakan untuk menilai kondisi kebersihan di fasilitas pengelolaan makanan adalah audit sanitasi, yang terkadang dikenal sebagai inspeksi. Pengamatan dan penyaksian langsung, pengukuran kondisi, tindakan, atau kegiatan, dan pemberian instruksi atau rekomendasi untuk perbaikan merupakan proses audit atau inspeksi (Hartini, 2022).

Pada pembahasan mengenai “Sikap dan Perilaku Hygiene Sanitasi siswa SMKN 6 Surabaya dalam pemilihan makanan di kantin sekolah demi menjaga kesehatan” terdapat aspek penting yang perlu diperhatikan. Pentingnya kesadaran akan kebersihan dan kesehatan. Karena sekolah adalah rumah kedua bagi siswa untuk belajar ataupun sebagai wadah untuk menimba ilmu secara formal. Sebagai tempat memperoleh pendidikan lingkungan sekolah harus mendukung semua aktifitas agar dapat membuat kita makin betah dan bersemangat. Tidak hanya kebersihan dalam lingkungan. Kebersihan juga mencakup dalam makanan yang ada di kantin sekolah. Karena tubuh yang sehat selain rutin berolahraga dan harus memilih makanan yang sehat yang sesuai dengan asupan gizi.

Maka, untuk menjamin kesehatan, prestasi akademik, dan perilaku yang baik bagi anak-anak, makanan yang disajikan di sekolah haruslah berkualitas dan sehat. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh hygiene sanitasi siswa kelas XI jurusan kuliner SMK Negeri 6 Surabaya terhadap pemilihan makanan di kantin

2. METODE

Teknik kuantitatif dan strategi deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian akademis yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan saat ini dari topik yang diteliti melalui penggunaan observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Cara lain untuk mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah sebagai strategi penelitian yang berlandaskan filosofis untuk mempelajari populasi atau sampel yang ditargetkan. Alat-alat penelitian digunakan untuk mengumpulkan informasi, dan metode kuantitatif atau statistik digunakan untuk menganalisis temuan. Mengacu pada hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya adalah tujuan penelitian kuantitatif.

Penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkan surat izin untuk melakukan penelitian dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Surabaya, Jln. Margerejo, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur.

Proses pemilihan makanan yang akan dimakan sebagai respon terhadap penguatan, kompetisi, dan variabel lainnya dikenal sebagai pemilihan makanan, dan berfungsi sebagai variabel dependen dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, perilaku siswa (X1) dan higiene sanitasi (X2) merupakan faktor independen.

Kuesioner, wawancara langsung, dan catatan tertulis digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Analisis T Parsial, sering dikenal sebagai T-Test, adalah metode yang digunakan untuk analisis data

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Kelompok Penerbangan dan Pariwisata di SMKN 6 Surabaya merupakan bagian dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di kota ini. Sebutan SMKN 6 Surabaya tidak terlepas dari nama sebelumnya, SMTK,

karena hanya ada enam sekolah SMTK di seluruh Indonesia. Daoed Yoesoef, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, meresmikan gedung SMTK Negeri Surabaya pada tanggal 8 April 1982 setelah pembangunannya selesai. Bersamaan dengan kemunculan SMTK, yang pada awal berdirinya memiliki tiga divisi - Jurusan Tata Boga, Jurusan Tata Busana, dan Jurusan Tata Rias - skenario dan situasi berkembang. Namun demikian, “SMKN 6 Surabaya telah menjadi nama resmi SMTK Negeri Surabaya sejak tahun 1998. Sekolah ini menawarkan 4 program keahlian: a) Kecantikan (Tata Kecantikan Rambut dan Tata Rias), b) Busana Butik (Restoran dan Patiseri), dan c) Akomodasi Perhotelan (Restoran dan Patiseri). Sekolah ini berlokasi di Jalan Margorejo, Wonocolo, Surabaya”.

Karakteristik Responden pada penelitian ini yang merupakan siswa kelas XI SMKN 6 Surabaya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Karakteristik Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden
1.	Perempuan	69 siswa
2.	Laki – laki	41 siswa
Jumlah Responden		110 siswa

No.	Umur	Jumlah Responden
1.	16 Tahun	30 siswa
2.	17 Tahun	73 siswa
3.	18 Tahun	7 siswa
Jumlah Responden		110 siswa

a. Analisis Data

Untuk mengetahui apakah faktor-faktor independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, salah satu alat yang dapat digunakan adalah uji F. Untuk mengetahui sifathubungan yang ada antara variabel independen dan dependen, penelitian ini menggunakan uji T secara parsial. Uji yang dikenal sebagai uji F digunakan untuk menguji hipotesis. Dengan menggunakan uji ini, kita dapat memastikan apakah hipotesis yang telah diajukan sudah tepat atau belum. Untuk tujuan melakukan uji hipotesis, digunakan program ilmiah yang dikenal sebagai SPSS untuk Windows, tepatnya versi 27.0, yang digunakan. Berikut ini adalah ringkasan hasil yang diperoleh dari F-statistic dan T-test secara parsial:

Uji signifikan Parameter Individual (uji T)

Tabel 1.2 Uji T Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.158	2.690		1.917	.058
	SIKAP	.203	.086	.204	2.350	.021
	SINITASI	.250	.055	.394	4.528	.000

Pengaruh sifat-sifat yang berhubungan dengan sikap dan perilaku (X1) terhadap preferensi makanan (Y) Nilai signifikan dari variabel independen (X1) sebesar 0,021 dihasilkan oleh penelitian ini; “nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima jika nilai T hitung (2,350) lebih kecil dari nilai T tabel (1,65882)”. Setelah meninjau bukti-bukti yang ada, jelaslah bahwa sikap dan tindakan siswa terhadap pilihan makanan dipengaruhi secara signifikan.

Pengaruh peraturan hygiene dan sanitasi terhadap preferensi makanan Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel (X2) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.000, yang lebih rendah dari kriteria 0.05. Hipotesis alternatif (H2) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak jika nilai T hitung (4,528) lebih tinggi dari nilai T tabel (1,65882). Studi memperlihatkan bila sikap dan tindakan siswa dalam hal pemilihan makanan dipengaruhi secara signifikan

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengevaluasi dampak dari “variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan, dengan menggunakan uji statistik T dan F”. Tujuan studi adalah guna mecaritahu bagaimana siswa kelas XI jurusan tata boga SMKN 6 Surabaya merasakan dan bertindak mengenai kebersihan dan sanitasi sehubungan dengan makanan yang mereka makan di sekolah. Sehubungan dengan temuan dari pengujian yang dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier berganda, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak dari variabel independen, khususnya Sikap dan Perilaku Siswa, Higiene Sanitasi, terhadap variabel dependen Pilihan Makanan. Untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model regresi ini memiliki dampak gabungan terhadap variabel yang sedang dianalisis secara statistik, maka digunakan uji F :

Tabel 1.3 Uji Signifikansi Simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104.625	2	52.312	16.329	.000 ^b
	Residual	342.794	107	3.204		
	Total	447.418	109			

Diketahui dari temuan regresi sebelumnya bahwa dampak gabungan dari X1 dan X2 terhadap Y memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. H0 ditolak dan H3 diterima karena nilai F hitung sebesar 16.329 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3.93 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa X1 dan X2 memberikan pengaruh yang substansial terhadap pilihan makanan jika digabungkan

a. Pembahasan

Sikap dan Perilaku Hygiene Sanitasi Siswa dalam Pemilihan Makanan

Menurut syamsuri (2021, hlm 68) “Sikap adalah salah satu istilah dalam bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku istilah sikap dalam bahasa inggris biasa juga disebut attitude”. Sikap seseorang dicirikan sebagai hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari karena sikap berperan dalam memengaruhi perilakunya terhadap apa pun setelah sikap itu dikembangkan dalam dirinya (Azwar, 2011).

Pada aspek sikap dan perilaku yang dinilai adalah bagaimana sikap dan perilaku siswa kelas XI jurusan kuliner SMKN 6 Surabaya baik dari sikap dan perilaku dalam pemilihan makanan di kantin demi menjaga kesehatan. Dari grafik diatas hasil tertinggi yang diperoleh dari kuisisioner sikap siswa terhadap hygiene sanitasi dengan responden sebanyak 110 orang. Dari 110 reponden sebanyak 3,3% menjawab netral dan 70,5% menjawab setuju, sedangkan 26,3% sangat setuju. Sikap siswa dianggap baik menurut hasil penelitian. Karena siswa sering kali memiliki pola pikir yang baik dalam hal pemilihan makanan, sikap dan perilaku mereka umumnya juga baik.

Karena makanan dan minuman disiapkan dan diberikan kepada pelanggan di kantin sekolah, maka kebersihan dan higienitas yang tepat merupakan hal yang sangat penting di sana. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan kebersihan sebagai “praktik menjaga kebersihan lingkungan pribadi dan lingkungan sekitar dengan cara yang meningkatkan kesehatan dan mencegah penularan penyakit” (2020). Hasil pengolahan data pada angket “Sikap Dan Perilaku Hygiene Sanitasi Siswa Kelas XI Jurusan Kuliner Dalam Hal Pemilihan Makanan Di Kantin Smkn 6 Surabaya Demi Menjaga Kesehatan” meliputi aspek sikap dan perilaku, sanitasi hygiene, dan pemilihan makanan pada aspek sanitasi dan hygiene yang berjumlah 10 soal pilihan ganda yang dinilai dari sanitasi, hygiene dan pengetahuan pada pemilihan makanan. Hasil dari 20 soal pilihan ganda didapatkan skor tertinggi 50 dan skor terendah 28. Penguasaan aspek sanitasi hygiene masuk dalam tiga kategori yaitu, tinggi, rendah dan sedang.

Didukung dari hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa mereka rata – rata memilih makanan di kantin sekolah dari segi rasa, harga dan penampilan. Seperti halnya dari kategori makanan yang rasanya mendukung tetapi, makanan itu kurang baik dalam kesehatan contohnya, makanan instant, gorengan, dan makanan yang mengandung banyak cabe dll. Kemudian dari segi harga yang ramah dikantong tetapi kembali lagi dengan bahan makanan. Dan penampilan makanan yang menarik sangat mendukung mereka untuk membeli

makanan tersebut. Selain itu, mereka juga kurang memperdulikan ingredient dari bahan makanan dalam hal pemilihan makanan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan runtutan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti serta mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa:

Sikap siswa kelas XI jurusan kuliner SMK Negeri 6 Surabaya terhadap Hygiene Sanitasi dalam pemilihan makanan di kantin dapat dilihat dari grafik hasil tertinggi yang diperoleh dari kuisisioner sikap siswa terhadap hygiene sanitasi dengan responden sebanyak 110 orang reponden, sebanyak 3,3% menjawab netral dan 70,5% menjawab setuju, sedangkan 26,3% sangat setuju. Sikap siswa yang biasanya baik selama memilih makanan menunjukkan bahwa sikap mereka baik, menurut data. Indikator penilaian dan ketertarikan terhadap pilihan makanan, serta karakteristik internal lainnya, tidak dapat dipisahkan dari jawaban kuesioner yang tinggi. Dalam hal membuat pilihan makanan yang sangat baik di kantin, anak-anak akan bertindak dengan tepat jika mereka memiliki pengetahuan yang memadai.

Bukti mengenai dampak kebersihan diri (X2) terhadap preferensi makanan (Y) disajikan dalam temuan uji T parsial yang digunakan untuk menguji hipotesis. Variabel signifikan yang ditentukan (X2) dari analisis adalah $0,000 < 0,05$. Karena nilai T hitung (4,528) lebih besar dari nilai T tabel (1,65882), maka kita dapat menolak H_0 dan menerima H_2 . Terdapat korelasi yang kuat antara keyakinan dan tindakan siswa dalam hal perencanaan makan.

Data mengenai pengaruh karakteristik sikap dan perilaku (X1) terhadap pilihan makanan (Y) ditunjukkan pada hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji T secara parsial. Variabel yang signifikan (X1) dengan nilai $0,021 < 0,05$ diperoleh dari hasil analisis. H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila nilai T hitung (2,350) lebih kecil dari T tabel (1,65882). Terdapat korelasi yang kuat antara keyakinan dan tindakan siswa dalam hal perencanaan makan.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda, diketahui bahwa X1 dan X2 secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y dengan nilai 0,000. H_0 ditolak dan H_3 diterima karena nilai F hitung sebesar 16.329 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3.93 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Memperlihatkan bila X1 dan X2 memberikan pengaruh yang substansial terhadap pilihan makanan jika digabungkan.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penghargaan yang mendalam, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- Kepada orang tua yang telah memberikan semangat doa tiada henti, serta tekad yang kuat sampai saya pada titik sekarang ini
- Bapak Agus Ridwan Misbahuddin, S.Pd.,M.Pd. selaku Ketua Program Studi PVKK-TATA BOGA Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
- Dr. Diana Evawati, M. Kes. selaku dosen pembimbing
- Seluruh dosen beserta staff di program studi Pvk dan Fakultas Teknik
- Rekan teman-temanku Pvk Tata Boga 2020

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H. M. (2019). *Gambaran Hygiene dan Sanitasi Makanan Jajanan di Kantin Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. [Skripsi]. Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Cahyani, M. D., & Gusman, T. A. (2023). Desain dan Uji Validitas e-Modul Perkuliahan Kimia Fisika Berbasis Problem Based Learning. *Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia*, 7(1).
- Evawati, D., Putri, D. F., Rohmah, L. A. A., Fauziyah, C., Aliyah, N. F., & Nisa, K. (2023). SOSIALISASI PENYAKIT DBD DAN PENGOLAHAN TANAMAN SERAI (CYMPOGON CITRATUS) MENJADI SPRAY ANTINYAMUK DI DESA KEDUNGSUGO KECAMATAN PRAMBON SIDOARJO. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 9305-9312.
- Hapsari, E. R. W. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Kantin Di Sekolah Dasar Kota Semarang [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Hidayah Nur, R. B., & Astuti, D. (2023). Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Higiene Sanitasi Penjamah Makanan Di Sekolah Wilayah Kecamatan Andong Dan Kecamatan Simo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 16418– 16424.

- Kasad. Supriyanti, N. (2014). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perilaku Murid Hygiene Sanitasi Makanan Di Jalan Sdn I Paya Bujok Tunong Langsa Baro Kota Langsa. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasuwakes*, 7(2), 214–224.
- Lestari, A. (2021). Hubungan Perilaku Mengonsumsi Makanan Jajanan Kantin Sekolah dengan Status Gizi Siswa SD Inpres Moutong Tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(01), 88–93.
- Mahmudah, W. I. (2008). Pengetahuan Dan Sikap Siswa Kelas Ii Sma Al-Islam I Surakarta Dalam Memilih Makanan Jajanan Di Kantin Sekolah [Skripsi]. Fakultas Teknik.
- Mawarsari, S., Purwidiani, N., Afifah, C. A., & Kharnolis, M. (2020). Analisis Kondisi Sanitasi Dan Higiene Di Kantin Sma Negeri 2 Pare Kediri. *Jurnal Tata Boga*, 9(2), 823–827.
- Ningtyas, S. Y., Indarto, C., & Probowati, B. D. (2012). Sikap Murid Dan Penjual Makanan Jajanan Tentang Higiene Dan Sanitasi Makanan Di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang. *Jurnal Agrotek*, 6(2), 107–110.
- Rahmi, S. (2018). Cara Memilih Makanan Jajanan Sehat Dan Efek Negatif Yang Ditimbulkan Apabila Mengonsumsi Makanan Jajanan Yang Tidak Sehat Bagi Anak-Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 261–264.
- Widyastuti, S., Utomo, Y., Evawati, D., Langit, M. P., & Ratnawati, R. (2023). Addition of Anadara granosa shell chitosan in production bioplastics. *Journal of Natural Resources & Environment Management/Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 13(2).
- Evawati, D., Nurasyiah, U., & Halimah, S. (2024). IMPROVING WORKSHOP LEARNING OUTCOMES WITH PRACTICAL LEARNING METHODS. *Journal Edunity*, 3(4).
- Ratnawati, S., Arundina, A., & Hadi, D. P. (2015). Hubungan antara Tingkat Pengetahuan tentang Higiene, Sanitasi Dan Nilai Gizi terhadap Sikap Konsumsi Makanan Jajanan Siswa SMP Negeri di Pontianak Barat. *Jurnal Cerebellum*, 1(3), 227–235.
- Sari, N., Marsaulina, L., & Chahaya, I. (2012). Higiene Sanitasi Pengelolaan Makanan Dan Perilaku Penjamah Makanan Di Kantin Sekolah Menengah Atas (Sma) Negeri Dan Swasta Di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1–9.
- Setiawan, C. K., Yanthy, S., & Unsurya, M. (n.d.). THE BODY SHOP INDONESIA.
- Warlenda, S. V., & Desnovianti. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktek Pemilihan Makanan Jajanan Di Sekolah Dasar Negeri 29 Pekanbaru tangkerang Selatan Bukit Rayatahun 2017. *Jurnal Photon*, 8(2), 98–98.
- Yusminatati. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Penjamah Makanan Dalam Penerapan Higiene Sanitasi Makanan Pada Rumah Makan Di Kecamatan Pauh Kota Padang [Skripsi]. Program Studi S1 Gizi.